

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemberian pelayanan Mutu Kesehatan gigi dan mulut yang maksimal akan selaras dengan kepuasan pasien yang yang diberikan saat menerima layanan. Hal ini menjadi stimulus meningkatnya minat berobat kembali, dan menjadi pertimbangan pasien atau penerima layanan untuk mempertimbangkan berobat kembali. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai: Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Minat Berobat Kembali Pasien Bpjs Dan Non Bpjs Melalui Tingkat Kepuasan Pasien di Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya dapat disimpulkan:

5.1.1 Tingkat kepuasan pasien di Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya mendapati kriteria puas dengan persentase 73,3%, didapatkan dari hasil kuesioner, sampel penelitian terbanyak menjawab sangat puas dengan jumlah 23 dari 30 orang sampel penelitian. Tingkat kepuasan pasien BPJS mendapati kriteria puas dengan persentase 93,3% sampel penelitian terbanyak menjawab sangat puas dengan jumlah 14 dari 15 orang, tingkat kepuasan pasien BPJS mendapati kriteria puas dengan persentase 73,3% sampel penelitian terbanyak menjawab sangat puas dengan jumlah 11 dari 15 orang.

5.1.2 Hasil penelitian dari minat berobat kembali pasien baik BPJS maupun Non BPJS di Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya mendapati hasil para responden berminat untuk berobat kembali dengan persentase 100%.

5.1.3 Hasil penelitian dari mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dimensi kompetensi teknis (jaminan) mendapati skor baik dengan persentase 70%. Klasifikasi pasien BPJS mendapati skor baik dengan persentase 80%, klasifikasi pasien Non BPJS mendapati skor baik dengan persentase 60%.

5.1.4 Hasil penelitian dari mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dimensi efisiensi layanan kesehatan (daya tanggap) mendapati kategori baik dengan persentase 66,7%. Klasifikasi pasien BPJS mendapati skor baik dengan persentase 73,3%, klasifikasi pasien Non BPJS mendapatii skor kurang baik dengan persentase 53,3%.

5.1.5 Hasil penelitian dari mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut efektifitas layanan kesehatan mendapati kategori baik dengan persentase 86,7%. Klasifikasi pasien BPJS mendapati kategori baik dengan persentasi 100%, klasifikasi pasien Non BPJS mendapati kategori baik dengan persentase 73,3%.

5.1.6. Hasil penelitian dari mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dimensi kenyamanan (tampilan fisik) mendapati kategori baik dengan persentase 76,7%. Klasifikasi pasien BPJS mendapati skor baik dengan persentase 93,3%, klasifikasi pasien Non BPJS mendapati skor baik dengan persentase 73,3%.

5.1.7 Hasil penelitian dari mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dimensi hubungan antar manusia (empati) mendapati kategori baik dengan persentase 76,7%. Klasifikasi pasien BPJS mendapati kategori baik dengan persentase 86,7%, klasifikasi pasien Non BPJS mendapati kategori baik dengan skor 66,7%

5.1.8 Terdapat hubungan yang kuat dan searah variabel mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut terhadap minat berobat kembali pasien BPJS dan Non BPJS di Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya karena nilai $p < 0,05$ yaitu positif 0,000 dengan koefisien korelasi kuat yaitu 0,610%. Terdapat hubungan yang kuat dan searah variabel mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan minat berobat kembali spesifikasi pasien BPJS karena nilai $p < 0,05$ yaitu positif 0,009 dengan koefisien korelasi kuat yaitu 0,646%. Klasifikasi pasien Non BPJS terdapat hubungan yang kuat dan searah antara variabel variabel mutu pelayanan kesehatan gigi dan mulut dengan minat berobat kembali spesifikasi pasien BPJS karena nilai $p < 0,05$ yaitu positif 0,050 dengan koefisien korelasi kuat yaitu 0,515%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Memberikan masukan berupa pengisian kotak saran kepada Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya guna mengetahui parameter kepuasan pasien untuk mengevaluasi kinerja dan memberikan pelayanan maksimal.

5.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan pelayanan petugas kesehatan gigi dan mulut kepada pasien dalam memberikan pelayanan yang maksimal.

5.2.3 Bagi Puskesmas

Mempertahankan pemberian pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang maksimal guna mempertahankan kepuasan pasien.

5.2.4 Bagi Institusi

Menambah kepustakaan khususnya mengenai manajemen kesehatan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

5.2.5 Bagi Peneliti

Memperluas objek penelitian, menggunakan metode analisis yang berbeda, melakukan penelitian dengan variabel yang lebih luas yang bisa mempengaruhi kepuasan dan minat kembali pasien ke suatu tempat pelayanan kesehatan.